

**PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT PENGAJARAN
DOKTRIN PADA PROGRAM ONE TABLE MEETING**

**26 NOVEMBER 2025 DAN 24 SEPTEMBER 2025
DI GEREJA SUNGAI YORDAN JEMAAT
RAJAWALI JAKARTA**



Dr. Handreas Hartono, SE., M.Pd.K

**Sekolah Tinggi Teologi Pelita Bangsa
2025**

LEMBAR PENGESAHAN

JUDUL : PENGAJARAN DOKTRIN PADA PROGRAM ONE TABLE
MEETING DI GEREJA SUNGAI YODAN PASA BARU

Pelaksana : Dr. Handreas Hartono, M.Pd.K

NUPTK : 1561749650130093

Waktu Pelaksanaan : 24 September 2025 & 26 November 2025

Tempat : Gereja Sungai Yordan Pasar Baru

Menyetujui
Kepala UP2kM



Binsar M. Hutasoit, M.Pd.K
NUPTK. 2455747650200023

Jakarta, 23 September 2025
Penyusun Laporan,



Dr. Handreas Hartono, M.Pd.K
NUPTK. 1561749650130093

Mengetahui:
Ketua STT Pelita Bangsa



Dr. Eduward Purba, M.Div.,M.Th
NUPTK. 5151752653130093

KATA PENGANTAR

Kegiatan Pengajaran doktrinal dengan judul “Pengajaran Doktrin pada Program One Table Meeting di Gereja Sungai Yordan Jemaat Rajawali Jakarta pada tanggal merupakan program Pengabdian Kepada Masyarakat Sekolah Tinggi Teologi Pelita Bangsa tahun 2025.

Kegiatan ini dibiayai seluruhnya oleh Gereja Sungai Yordan Jemaat Rajawali Jakarta, dengan tujuan menghasilkan output pengetahuan dan iman yang benar bagi para peserta dan jemaat gereja Tuhan pada umumnya. Pengajaran doktrinal ini adalah sesuatu yang *urgent* dilakukan secara berkesinambungan.

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 24 September 2025 dengan tema Doktrin Gereja dan tanggal 26 November 2025 dengan tema Doktrin Akhir Zaman yang berlangsung secara online (zoom). Peserta yang menjadi sasaran kegiatan ini adalah para Ketua Kelompok Pemuridan Gereja Sungai Yordan, Pengerja dan Aktivis Jemaat yang diikuti kurang lebih 100 orang.

Demikian laporan Pengabdian Kepada Masyarakat ini disusun dengan harapan dapat bermanfaat bagi Gereja Sungai Yordan dan STT Pelita Bangsa.

Jakarta, 05 Desember 2025

Hormat kami

Penyusun

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	
HALAMAN PENGESAHAN	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	iii
BAB I. PENDAHULUAN	1
BAB II. NAMA KEGIATAN.....	2
BAB III. TUJUAN KEGIATAN	2
BAB IV. PESERTA	2
BAB VI. NARA SUMBER	2
BAB VII. PELAKSANAAN KEGIATAN.....	2
LAMPIRAN-LAMPIRAN	4
Lampiran 1 Surat Tugas	
Lampiran 2 Surat Undangan	
Lampiran 3 Jadwal Kegiatan	
Lampiran 4 Foto-foto Kegiatan	
Lampiran 5 Materi Kegiatan	

I. PENDAHULUAN

Yayasan Sungai Kehidupan Borneo (YSKB) terletak di jantung Hutan Kalimantan Barat, tidak hanya tumbuh menjadi rumah bagi lebih dari 700 anak Dayak tetapi juga sebuah keluarga. Dengan visi untuk menyediakan akomodasi bagi 1.000 anak terlantar dan sekolah untuk 2.000, YSKB benar-benar sebuah Daerah Mujizat.

Wilayah YSKB mencakup lebih dari 300 hektar yang terletak di tengah-tengah hutan. Memiliki banyak bangunan dan beberapa proyek yang masih dalam proses, serta beberapa dalam tahap perencanaan. Setiap asrama menampung sekitar 10 - 35 anak-anak dari segala usia bersama dengan pembina rumah, rumah pekerja dan guru, pusat pelatihan, pusat peribadatan, klinik, rumah roti, gedung administrasi, aula bayi, rumah pengunjung, rumah jahit, gedung sekolah SD, SMP & SMA, STT dan sebagainya.

Setiap anak di Sungai Kehidupan dapat tumbuh secara jasmani, pendidikan dan rohani. Mereka diperlengkapi agar kelak dapat kembali ke desanya dan desa-desa lain yang masih belum terjangkau untuk membawa kabar baik bagi yang masih tersesat, serta dapat membangun gereja di area yang belum ada gerejanya. Mereka kemudian dapat menyebarkan kasih Tuhan, menjadi bagian dari mujizat-Nya, serta berbagi dalam cinta yang telah mereka terima dari-Nya dan mengabarkan bahwa anugrah itu tersedia bagi semua yang mau menerima-Nya.

Fellowship bagi hamba-hamba Tuhan merupakan agenda tahunan YSKB. Para peserta adalah gembala dan pengurus gereja dari berbagai wilayah Kalimantan khususnya pedesaan dan pedalaman, bahkan dari negara tetangga Malaysia. Tujuannya untuk memberkati para hamba Tuhan dengan berbagai kelengkapan pelayanan, memotivasi, menguatkan, serta membangun jejaring misi. Seluruh biaya transportasi, konsumsi dan akomodasi menjadi tanggung jawab YSKB.

II. NAMA KEGIATAN DAN TEMA:

Nama Kegiatan:

Pengajaran Doktrin Program One Table Meeting Gereja Sungai Yordan Jemaat Rajawali Jakarta.

Tema:

Doktrin Gereja, 24 September 2025 dan Doktrin Akhir Zaman, 26 November 2025.

III. TUJUAN KEGIATAN

Tujuan dari kegiatan adalah agar para peserta memiliki pengetahuan dan iman yang benar bagi para peserta dan jemaat Tuhan di GSY.

IV. PESERTA

Peserta adalah Ketua Kelompok Pemuridan Gereja Sungai Yordan, Pengerja dan Aktivis Jemaat yang diikuti kurang lebih 100 orang.

V. NARA SUMBER :

Nara sumber adalah dosen aktif STT Pelita Bangsa, Dr. Handreas Hartono, M.Pd.K.

VI. PELAKSANAAN KEGIATAN

Tanggal : 24 September 2025 dan 26 November 2025

Tempat : Zoom

VII. LAMPIRAN

1. Foto-foto Kegiatan
2. Materi Kegiatan



SEKOLAH TINGGI TEOLOGI PELITA BANGSA

(021) 3858218, 3864041/45

office@sttpb.ac.id

www.sttpb.ac.id

Jln. Pasar Baru Selatan No. 25, Sawah Besar, Jakarta 10710

SURAT TUGAS

439a /S.T- 015a/STTPB/IX/P2kM-PKM/2025

Melalui surat ini, Kepala Unit Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (UP2kM) Sekolah Tinggi Teologi Pelita Bangsa (UP2kM) menugaskan:

Ketua : Dr. Handreas Hartono, M.Pd.K
NUPTK : 1561749650130093
Jabatan : Dosen S2 Teologi

Untuk melaksanakan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) di Gereja Sungai Yordan Pasar Baru, dengan judul: Pengajaran Doktrin Pada Program One Table Meeting di Gereja Sungai Yordan Pasar Baru, mulai dari tanggal 24 September 2025 – 26 November 2025.

Demikian surat tugas ini dibuat, kiranya dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ketua Unit P2kM STTPB



Binsar Mangaratua Hutasoit, M.Pd.K
NUPTK. 2455747650200023

Jakarta, 23 September 2023

Ketua STTPB



Dr. Eduward Purba, M.Div., M.Th
NUPTK. 5151752653130093

Tembusan:

1. Waket I STTPB
2. Dosen bersangkutan
3. Arsip

Lampiran 1: Foto-Foto Kegiatan

Foto 1: Flyer Kegiatan 24 September 2025

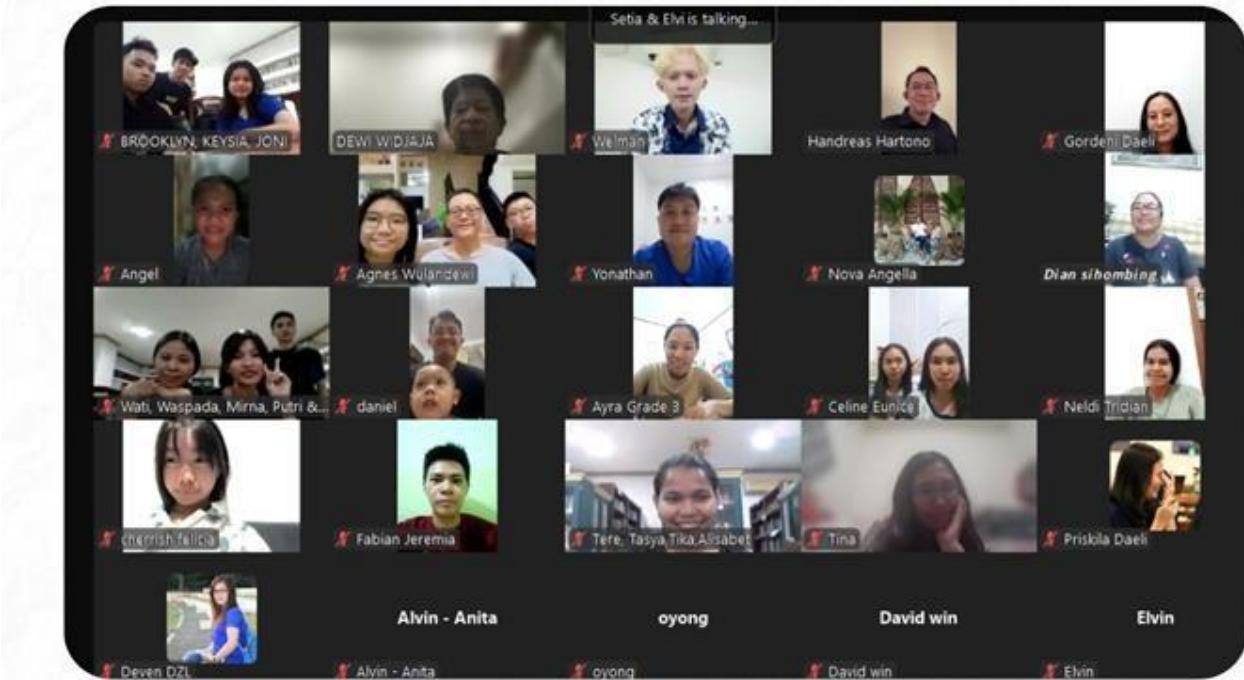


Foto 2: Bersama para peserta



ONE Menuju **TABLE** Kedewasaan **MEETING** Rohani Jemaat

Rabu, 24 September 2025



Doktrin Gereja

Rabu, 24 September 2025

Foto 3: Flyer Kegiatan 26 November 2025



Foto 4: Bersama peserta



Lampiran 2: Materi

Materi 1: Doktrin Gereja

Rabu, 24 September 2025, Pkl 19.00-21.00 WIB.

1. GEREJA

Gereja (ekklesia) secara teologis:

Persekutuan orang-orang yang dipilih, dipanggil dan ditempatkan di dunia ini untuk melayani Allah dan melayani manusia. Umat Allah yang dipanggil keluar dari dalam kegelapan kepada terang-Nya yang ajaib untuk memberitakan perbuatan-perbuatan-Nya yang besar (1 Pet. 2:9).

Gereja sebagai hakikat:

Suatu persekutuan rohani, dengan Yesus Kristus sebagai kepala (subjek primer). Sebagai persekutuan rohani, gereja adalah objek dari percaya atau iman kristen. Gereja kristen yang esa, kudus dan am tidak sama dengan salah satu atau dengan semua gereja, tetapi gereja-gereja merupakan penyataan atau manifestasi dari gereja yang esa, kudus dan am.

Gereja yang kelihatan dan tidak kelihatan: Yang dimaksud bukan dua gereja, melainkan dua segi dari satu gereja.

2. Hukum Gereja:

Ilmu yang mempelajari dan menguraikan segala peraturan dan penetapan yang digunakan oleh gereja untuk menata atau mengatur hidup dan pelayanannya di dalam dunia.

Karl Barth (10 Mei 1886-10 Desember 1968)

Hukum gereja harus didasarkan atas suatu pemahaman kristologis-ekklesiologis tentang gereja:
Hukum pelayanan: dalam gereja tidak ada tempat untuk kekuasaan dari siapa pun juga, Mark.10:44.
Hukum liturgis: Kristus memanifestasikan diri-Nya adalah ibadah. Di dalam gereja bagian-bagian ibadah dilakukan pejabat dan anggota jemaat yang dalat terjadi kesalahpahaman dan disalahgunakan.

Karl Barth (10 Mei 1886-10 Desember 1968)

Hukum yang hidup: Tuhan gereja adalah Tuhan yang hidup. Karena itu peraturan gereja juga harus hidup, bukan tertutup terhadap hal-hal baru/perubahan. Hukum yang eksemplaris: hukum yang menjadi contoh bahwa gereja memiliki hukum/peraturan berdasarkan perubahan besar dalam situasi manusia.

3. Pemerintahan gereja

Perkembangan kekeristenan setelah masa para rasul mengalami banyak masalah karena berhadapan dengan masyarakat non kristen. Jemaat belum benar-benar mengetahui apa itu gereja, tetapi mereka sadar bahwa mereka adalah orang-orang kristen yang hidup oleh Roh Kudus dan harus berkembang.

Selain itu terdapat perselisihan paham mengenai pemimpin sehingga jemaat membutuhkan: Suatu pimpinan rohani yang kuat bagi jemaat. Suatu penjagaan yang cermat terhadap kekudusan jemaat sebagai tanda hadirnya Roh Kudus. Suatu kesaksian yang kuat dari keesaan jemaat-jemaat. Suatu tradisi rasuli yang terpercaya sebagai jaminan bagi kepastian keselamatan dari anggota- anggota jemaat.

Episkopal

Berasal dari tradisi Yunani yang bersifat administratif dan representatif.

Tata kelola Gereja bersifat hierarkis, di mana pemimpin otoritas setempatnya disebut uskup. Bagi sebagian orang, gereja yang terdiri dari hierarki para uskup yang menganggap diri mereka berasal dari suksesi apostolik individual yang tak terputus (Mat.16:18-19).

Struktur ini digunakan oleh banyak Gereja dan denominasi Kristen utama seperti Gereja Timur (misalnya Ortodoks Timur), Katolik, Anglikan, Lutheran.

Kongregasional

Nama "Kongregasional" pertama kali muncul dari sebuah perkumpulan di Skotlandia pada Desember 1557, yang menyebut diri mereka Congregation of the Lord.

Pendiri: Robert Browne (1550-1633)

Otoritas pemerintahan gereja berpusat pada seluruh jemaat lokal berdasarkan 1 Pet.2:9 Bentuk gereja kongregasional adalah kongregasi-kongregasi yang tidak mengenal struktur (otonom).

Kongregasional

Sistem ini tidak mengakui wibawa sidang-sidang (misalnya sidang sinode) yang mengikat atau membuat keputusan final.

Keputusan-keputusan yang diambil dalam kongregasi harus bergantung pada persetujuan umat atau seluruh anggota kongregasi.

Kekuatan: mengakui pemerintahan Kristus secara langsung dalam gereja serta kemampuan untuk memobilisasi umat pada akar rumput.

Kelemahan: tidak memberi perhatian pada struktur organisasi gereja atau sifat gereja yang organis, serta kemampuan koordinasinya lemah.

Presbiterian

Satu bentuk pemerintahan gereja yang berdasarkan kepemimpinan para presbuteros/penatua dalam suatu dewan yang diangkat jemaat.

Pimpinan/pemerintahan gereja dipercayakan kepada suatu majelis yang beranggotakan pejabat-pejabat gerejawi.

Gereja mempunyai kemandirian tertentu terhadap pemerintah, khususnya dibidang tugas dan pelayanan para pejabatnya.

Gereja bukan saja sebagai persekutuan tetapi juga institusi/lembaga. Pimpinan/pemerintahan gereja dipegang Kristus sebagai kepala dan Tuhan. Pimpinan dan pemerintahan dijalankan dengan perantaraan pejabat-pejabat gerejawi sebagai alat atau hamba-hamba-Nya.

Banyak digunakan oleh gereja reformed di dunia.

4. Sakramen (sacramentum)

Adalah upacara yang menjadi simbol yang terlihat atau manifestasi dari Rahmat Tuhan yang tak tampak yang diajarkan Tuhan Yesus. Gereja dan denominasi-denominasi Kristen mempunyai pendapat yang berbeda mengenai jumlah dan pelaksanaan sakramen. Sebuah sakramen biasanya dilakukan oleh seorang Pastor atau Pendeta kepada sang penerima, dan umumnya dipercayai melibatkan hal-hal yang tampak maupun yang tak tampak.

Jenis Sakramen

Gereja Protestan:

Baptisan Kudus, Mat. 28:18-20

Perjamuan Kudus, Mat. 26:26-29, I Kor 11:23-32 [1 Yoh 5:7,8; Yoh3:5; 6:54,55].

Gereja Katolik:

- Pembaptisan (Permandian), Peneguhan (Krisma),
- Rekonsiliasi (Sakramen Tobat, Pengakuan Dosa),
- Ekaristi (Komuni Suci), Pernikahan (Perkawinan),
- Pengurapan Orang Sakit (Sakramen Minyak Suci),
- Imamat (Pentahbisan).

Sakramen Pernikahan?

Di dalam gereja Protestan, pernikahan tidak disebut sebagai sakramen karena tidak dimulai/diajarkan langsung oleh Tuhan Yesus. Namun demikian bukan berarti pemberkatan nikah tidak dihadiri oleh Tuhan.

Tafsiran: Pernikahan dianggap sebagai suatu pola kehidupan orang kristen seperti makan dll, yang “biasa” dilakukan.

Materi 2: Doktrin Akhir Zaman

Rabu, 26 November 2025, Pkl. 19.00 - 21.00 WIB.

The poster features the text "ONE TABLE MEETING" at the top left, followed by "Menulju kedewasaan rohani jemaat" and "GSYMYHOME" at the top right. The main title "DOKTRIN AKHIR ZAMAN" is prominently displayed in large blue letters, with "Eskatologi Umum" written below it. The date "Rabu, 26 November 2025" and time "Online via Zoom 19.00 WIB" are also included. A red banner at the bottom left reads "REFORMED/CALVINISTIC Ordo Salutis". Below this is a flowchart illustrating the Calvinistic doctrine of salvation:

```
graph LR; PEMILIHAN[PEMILIHAN] --> PANGGILAN_EFETIF[PANGGILAN EFETIF]; PANGGILAN_EFETIF --> LAHIR_BARU[LAHIR BARU]; LAHIR_BARU --> KONVERSI[KONVERSI]; KONVERSI --> DIBENARKAN[DIBENARKAN]; DIBENARKAN --> DIKUDUSKAN[DIKUDUSKAN  
DIUBAH SERUPA KRISTUS]; DIKUDUSKAN --> PEMULIAAN[PEMULIAAN];  
PEMILIHAN --- PEMEBUSAN_Tuhan[PENEBUSAN  
Tuhan];  
PANGGILAN_EFETIF --- PEMEBUSAN_Tuhan;  
LAHIR_BARU --- PEMEBUSAN_Tuhan;  
KONVERSI --- Iman_Pertobatan[Iman  
Pertobatan];  
DIBENARKAN --- PEMEBUSAN_Tuhan;  
DIKUDUSKAN --- Tuhan_manusia[Tuhan - manusia];  
PEMULIAAN --- Tuhan;  
Ordo Salutis is divided into three horizontal sections:  
1. Umat pilihan (Elective members): PEMILIHAN, PANGGILAN_EFETIF, LAHIR_BARU, KONVERSI, DIBENARKAN, DIKUDUSKAN, PEMULIAAN.  
2. Orang yang ditidak dipilih/ditolak (Non-elective members): LAYAK DIHUKUM, PANGGILAN_INJIL/UMUM, PENOLAKAN, PENGHUKUMAN KEKAL.  
3. Orang Percaya (Believers): DIKUDUSKAN, PEMULIAAN.  
Below the flowchart, the text "Bukan Orang Percaya" (Not believers) is placed under the non-elective section. An orange arrow points from the first image to the second image.
```

Perjalanan Iman Dikuduskan

Markus 16:16 **Wahyu 14:13**

Eskatologi menurut LAI

1. Eskatologi tidak hanya mempedulikan nasib orang secara perseorangan, tapi juga sejarah manusia.
2. Masa depan menurut PL: seorang Raja dari keturunan Daud (Yes 9:6-7; 11:1 dab; Yer 23:5-6), seorang Anak Manusia yg turun dari sorga (Dan 7:13-14), seorang hamba yg menderita (Yes 53); tapi kerap kali disebut bahwa Allah sendirilah yg akan datang untuk melepaskan umat-Nya (Yes 26:21; Yl 3:16; Za 14:5; Mal 3:1-2).
3. Masa depan menurut PB: dalam inkarnasi Yesus Kristus. ~~BB melihat sebagai pengharapan PL telah~~

Wahyu Dilihat dari Eskatologi

Amilenialisme: Berpendapat bahwa tidak ada Kerajaan Seribu Tahun literal (kiasan) yang akan terjadi di bumi setelah kedatangan Kristus.

Premilenialisme: Berpendapat bahwa kedatangan Kristus kedua kali akan terjadi sebelum (pre-) Kerajaan Seribu Tahun literal di bumi.

Postmilenialisme: Berpendapat bahwa kedatangan Kristus kedua kali akan terjadi setelah (post-) Kerajaan Seribu Tahun, yang dipahami sebagai era kemajuan spiritual dan moral.

Eskatologi Berdasarkan Pandangan Tafsiran

Pandangan Preteristik: melihat wahyu sudah digenapi sejak abad pertama.

Pandangan Historik: melihat Wahyu sebagai sejarah dari zaman para Rasul sampai kedatangan Yesus kedua kali.

Pandangan Idealistik: melihat Wahyu sebagai pergumulan antara kebaikan dan kejahanatan yang tidak berkesudahan.

Pandangan Futuristik: melihat Wahyu sebagai kisah yang nyata yang akan terjadi di dunia.

Waktu Pengudusan

Tetapi sekarang, setelah kamu dimerdekakan dari dosa dan setelah kamu menjadi hamba Allah, kamu beroleh yang membawa kamu kepada pengudusan dan sebagai kesudahannya ialah hidup yang kekal. **Roma 6:22**

Tetapi jika Kristus ada di dalam kamu, maka tubuh memang mati karena dosa, tetapi roh adalah kehidupan oleh karena kebenaran. **Roma 8:10**

Ketekunan orang-orang kudus

- Penderitaan
- Perjuangan
- Kesusahan → **Tubuh dosa**
- Pencobaan
- Dosa-dosa

Peperangan Rohani

Kenakanlah seluruh perlengkapan senjata Allah, supaya kamu dapat bertahan melawan tipu muslihat Iblis; karena perjuangan kita bukanlah melawan darah dan daging, tetapi melawan pemerintah-pemerintah, melawan penguasa-penguasa, melawan penghulu-penghulu dunia yang gelap ini, melawan roh-roh jahat di udara. Sebab itu ambillah seluruh perlengkapan senjata Allah, supaya kamu dapat mengadakan perlawanan pada hari yang jahat itu dan tetap berdiri, sesudah kamu menyelesaikan segala sesuatu. **Efesus 6:11-13**

Waktu Pemuliaan

1. Manusia mati secara jasmani.
2. Manusia diangkat Tuhan secara hidup-hidup.

Tujuan:

Demikianlah kita akan selama-lamanya bersama-sama dengan Tuhan.

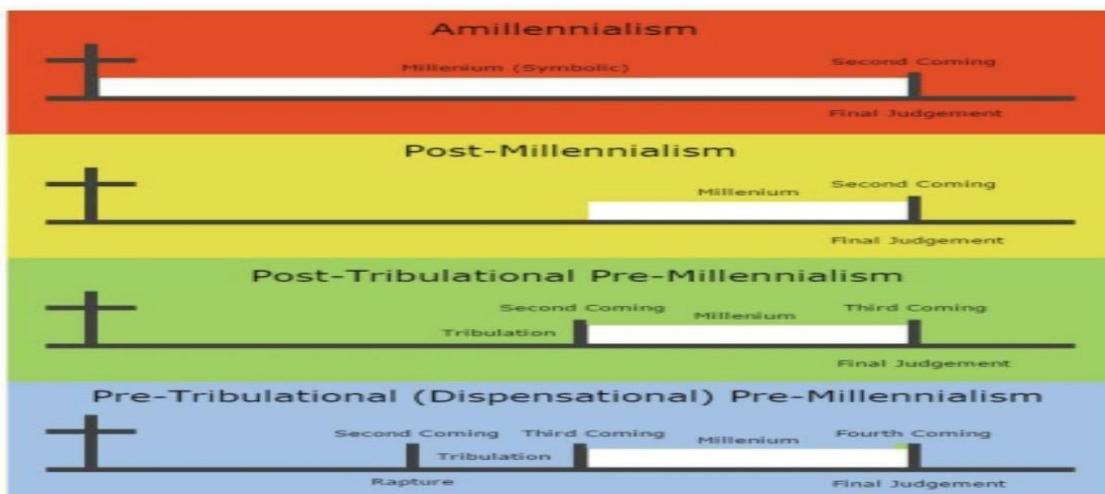
1 Tesalonika 4:17b

Kedatangan Tuhan Kedua

Sebab pada waktu tanda diberi, yaitu pada waktu penghulu malaikat berseru dan sangkakala Allah berbunyi, maka Tuhan sendiri akan turun dari sorga dan mereka yang mati dalam Kristus akan lebih dahulu bangkit; sesudah itu, kita yang hidup, yang masih tinggal, akan diangkat bersama-sama dengan mereka dalam awan menyongsong Tuhan di angkasa. **1 Tesalonika 4:16-17**

**Eskhatos
/Eskatol
ogí**

Comparison of Christian Millennial Teachings



Amilenium: Kedatangan ke-2 setelah periode milenium kiasan dimana Dia akan mendirikan langit baru dan bumi baru.

Post-Milenium: Kedatangan ke-2 setelah periode milenium kiasan dimana Dia akan mendirikan langit baru dan bumi baru.

Post-Tribulation Pre-Milenium (Historic): Kedatangan ke-2 sebagian sebelum kesusahan 7 tahun (atau sesudah). Penampilan fisik untuk memerintah di kerajaan 1000 tahun.

Pre-Tribulation Pre-Milenium (Dispensasional): Kedatangan ke-2 sebagian sebelum masa kesengsaraan 7 tahun, kembali lagi setelah 7 tahun.

Kesimpulan

Semua penafsiran mempunyai kelebihan dan kekurangan.

Kedatangan Tuhan bukan soal waktu tetapi soal peristiwa. Tidak ada seorang pun yang mengetahui waktu kedatangan Tuhan Yesus kecuali Bapa.

Tugas kita adalah hidup bertanggungjawab sebagai orang yang telah diselamatkan.